

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang Undang No 17 tahun 2023 pasal 1 mengatakan kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif. Kesehatan yang perlu mendapat perhatian selain kesehatan tubuh adalah kesehatan gigi dan mulut dikarenakan dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

*World Health Organization (WHO)* tahun 2022 kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan mulut, gigi dan struktur orofasial yang memungkinkan individu untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas dan berbicara, dan mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi dan bekerja tanpa rasa sakit. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur – unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Berdasarkan data Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 terdapat masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6 %, yang menderita karies gigi sebesar 45,3%, dan hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis. Menurut data pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut di provinsi Sumatera Utara tahun 2018 yang menderita karies gigi sebanyak 43,1% dan yang menerima tindakan untuk mengatasi gigi berlubang (penambalan gigi) sebanyak 2,7% yang menerima dan pada kelompok umur 10-14 tahun yang mengalami gigi berlubang

sebanyak 41,66%, gigi yang telah ditambal karena gigi berlubang sebanyak 3,0%.

Menurut Amalia Rosa, dkk (2021) mengatakan karies gigi adalah kerusakan jaringan keras yang terlokalisasi pada area spesifik di permukaan gigi. Kerusakan jaringan ini disebabkan oleh hilangnya struktur jaringan keras gigi (email dan dentin) karena adanya deposit asam yang dihasilkan oleh bakteri plak yang terakumulasi di permukaan gigi. Karies gigi mungkin satu satunya jenis penyakit yang bisa ditemukan pada individu dengan berbagai kelompok umur diseluruh belahan dunia.

Pada anak sekolah, karies gigi membuat anak mengalami kehilangan daya kunyah dan terganggunya pencernaan, yang mengakibatkan pertumbuhan kurang maksimal (Sinaga dalam Rehena, R, dkk 2020). Kondisi ini tentu akan mengurangi frekuensi kehadiran anak ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar, mempengaruhi nafsu makan dan asupan makanan sehingga dapat memengaruhi status gizi dan pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik. Umumnya anak-anak memasuki usia sekolah mempunyai risiko karies yang tinggi karena pada usia sekolah ini anak-anak biasanya suka jajan makanan dan minuman sesuai keinginannya (Worotitjan, dkk dalam Hamzah, A., 2021).

Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada seseorang khususnya anak adalah faktor kurangnya pengetahuan akan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat meningkatkan penyakit gigi dan mulut. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan manusia melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2018).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan yaitu kegiatan Pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan

suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Anwar, A. I,2019).

Agar penyampaian pesan dalam penyuluhan dapat tersampaikan dengan baik, maka perlu adanya media. Media sangat beragam, ada yang berupa media visual, audio, atau bahkan audio visual. *Scrapbook* berasal dari kata *scrap* pada bahasa Inggris maknanya produk sisa, potongan, atau guntingan sedangkan *book* berarti buku (Yayu dalam Qolbiyah Ghina, dkk., 2022). *Scrapbook* adalah seni melakukan penempelan foto ataupun gambar dalam media kertas dan menghiasnya jadi karya kreatif dan mengandung potongan catatan penting yang berhubungan terhadap gambar (Damayanti dalam Qolbiyah Ghina, dkk., 2022).

Peneliti telah melakukan survey awal di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan untuk mengetahui pengetahuan tentang karies gigi pada 6 orang siswa ditemukan 4 orang diantaranya belum memiliki pengetahuan yang baik tentang karies gigi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media *scrapbook*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyuluhan dengan media *scrapbook* terhadap pengetahuan terjadinya karies gigi pada siswa-siswi kelas V SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

menggunakan media *scrapbook* pada siswa-siswi kelas kelas V di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

### **C.2 Tujuan khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *scrapbook* pada siswa-siswi Kelas V di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang karies gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *scrapbook* pada siswa-siswi kelas V di SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kesehatan gigi.
2. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa-siswi kelas V SD Negeri 060972 Kecamatan Medan Tuntungan tentang karies gigi.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau referensi bagi peneliti lain.
4. Menambah literatur perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.